

Peran Bhabinkamtibmas Dalam Menciptakan Lingkungan Yang Tertib Protokol Kesehatan di Permukiman Nelayan di Wilayah Hukum Polsek Kampung Melayu di Polres Bengkulu Pada Masa Pandemi Covid-19

Ayu Tiara Okta Dita

Deskripsi Lengkap: <http://library.stik-ptik.ac.id/abstrakpdfdetail.jsp?id=58694&lokasi=lokal>

Abstrak

Hal yang menjadi latar belakang penelitian skripsi ini adalah penyebaran COVID-19 yang sangat cepat yang mempengaruhi sektor perekonomian. Lokasi penelitian di permukiman nelayan kelurahan sumberjaya yang sebagian besar berprofesi sebagai nelayan serta permukimannya padat dan kumuh. permasalahan yang diangkat penulis dalam penelitian ini yaitu peran Bhabinkamtibmas dalam menciptakan lingkungan yang tertib protokol kesehatan di permukiman nelayan dan faktor penghambat dalam menciptakan lingkungan yang tertib protokol kesehatan di permukiman nelayan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui

Penulis ini menggunakan Pendekatan kualitatif, metode yang digunakan deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Pengolahan data kualitatif dilakukan dengan mengelompokkan data yang terhimpun dari hasil wawancara, laporan hasil pengamatan atau studi dokumen atau bahan kepustakaan lainnya. Teknik analisis data adalah pendekatan kualitatif. Teknik yang digunakan ini hanya berfokus pada informasi non numerik dan membahas secara konseptual terhadap suatu permasalahan.

Selain itu dalam menganalisa penelitian ini penulis menggunakan teori peran dan teori komunikasi, konsep ilmu kepolisian dan konsep penanganan COVID-19 berdasarkan peraturan kesehatan.

Hasil temuan yang diperoleh penulis dalam penelitian ini adalah : kurangnya personel Bhabinkamtibmas yang menghadapi banyak masyarakat saat di lapangan, masyarakat yang kurang kesadaran diri dalam menanggapi kasus COVID-19 ini. Faktor dari kurangnya kepemimpinan dan Sumber Daya manusia adalah hal yang perlu diperhatikan untuk kemajuan bersama dalam menciptakan lingkungan yang tertib protokol kesehatan.

Dalam hal ini dapat disimpulkan dimana Bhabinkamtibmas belum optimal dalam pelaksanaan sosialisasi, dan dilihat dari segi faktor internal yaitu faktor kepemimpinan dan faktor SDM. Faktor eksternal yaitu hubungan Bhabinkamtibmas, masyarakat serta pemerintah belum mampu bersinergi.

Saran penulis Bhabinkamtibmas membutuhkan bantuan personel tambahan, dukungan operasional, pelatihan kejuruan dan lebih memperhatikan apa yang menjadi kendala untuk meningkatkan peran Bhabinkamtibmas lebih baik lagi selama menjalani tugas.

